Hutan sebagai Warisan untuk Masa Depan

Sumber Gambar: http://www.tamboramuda.org/2016/07/infografis-hutan-tropis-indonesia.html

Saat ini, suhu rata - rata bumi semakin meningkat setiap harinya. Hal itu membuktikan bahwasanya "Pemanasan Global" kini semakin marak terjadi. Dan salah satu usaha yang dilakukan untuk menguranginya adalah dengan melestarikan hutan. Hutan Indonesia merupakan hutan yang menduduki urutan ketiga terluas di dunia dengan hutan tropis dan sumbangan dari hutan hujan (rain forest) Sumatera, Kalimantan dan Papua. Menurut data Forest Watch Indonesia (FWI), sebuah lembaga independen pemantau hutan Indonesia, sejumlah 82 hektare luas daratan Indonesia masih tertutup hutan. Selain itu Indonesia pernah menjadi peringkat nomor satu di dunia untuk laju kerusakan hutan tercepat, yang tercatat di World Guinness Book of Records. Prestasi lain juga diungkapkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup pada tahun 2013, Indonesia memiliki luas wilayah 1,3 % dari luas permukaan bumi dan memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, yaitu sekitar 17 % dari keseluruhan jenis makhluk hidup yang ada di bumi ini. Di dalamnya tersimpan lebih dari 28.000 jenis tumbuh-tumbuhan, diantaranya terdapat 400 jenis buah-buahan asli Indonesia yang dapat dimakan dan bermanfaat. Indonesia memiliki 7.500 jenis tanaman obat yang mana 10 % dari jumlah tumbuhan obat yang ada di dunia. Hal - hal tersebut merupakan prestasi membanggakan mengingat hutan merupakan salah satu pendukung yang sangat penting bagi keseimbangan alam. Prestasi ini merupakan prestasi yang layaknya dijaga hingga kelak anak cucu kita mengetahui betapa kayanya Indonesia.

Menurut data dari World Wide Fund for Nature (WWF) pada tahun 2003 bahwa Indonesia diberkahi dengan keberadaan hutan tropis sekitar 109 juta hektar. Hal itu membuat Indonesia berada di peringkat ke-3 di dunia, setelah Brazil dan Kongo. Selain itu, Indonesia juga memiliki nilai keragaman hayati yang luar biasa besar. Hutan merupakan rumah bagi berbagai flora

LIVEWORKSHEETS

(tumbuhan) dan fauna (hewan) yang tak bisa dibandingkan dengan wilayah daratan lain yang luasnya sama. Bahkan saat ini, hampir setiap ekspedisi ekologi dalam menjelajahi hutan tropis Indonesia, kembali dengan penemuan spesies baru. Berdasarkan berita dari British Broadcasting Corporation (BBC) menyatakan bahwa Orangutan yang sempat menimbulkan pertanyaan itu dilaporkan keberadaannya setelah satu ekspedisi di hutan pegunungan terpencil Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, pada tahun 1997 lalu. Sejak itu sebuah proyek riset berusaha mengungkap rahasia biologisnya, dan membuahkan hasil. Spesies baru diberi nama orangutan Tapanuli, yang merupakan spesies ketiga setelah Borneo dan Sumatra. Orangutan Tapanuli itu merupakan spesies pertama kera besar yang baru ditemukan selama hampir satu abad.

Di Indonesia terdapat 10% spesies tanaman, 12% spesies mamalia, 16% spesies reptilia dan amfibi , dan 17% dari spesies burung yang ada di seluruh dunia. Bahkan sejumlah spesies tersebut bersifat endemik, yaitu hanya terdapat di Indonesia dan tidak ditemukan ditempat lain, seperti burung cendrawasih di Papua, bekantan di Kalimantan, anoa di Sulawesi dan lain-lain. Flora dan fauna endemik tersebut harus dijaga kelestariannya karena populasi mereka menentukan kestabilan ekosistem yang ada di muka bumi ini. Salah satu ilustrasinya adalah ketika keberadaan populasi orang utan yang mulai menurun memberikan dampak buruk bagi hutan. Orang utan merupakan salah satu agen penyebar biji tanaman. Orangutan menjadi agen penyebar biji tanaman karena memiliki perilaku unik, yaitu daya jelajah yang tinggi dan membawa buah-buahan saat mereka bergerak menjelajah. Perilaku itu yang membuat orangutan menjadi agen penyebar biji ideal dalam ekosistem hutan hujan tropis.

Selain menjadi surga bagi satwa liar dan spesies tanaman, hutan juga merupakan sumber penghidupan bagi masyarakat yang tinggal di didalam dan sekitar hutan. Puluhan juta masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya secara langsung pada hasil hutan, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, atau bekerja di bidang perekonomian pada sektor pengolahan kayu.

Sumber: https://www.kompasiana.com/safitriaisyah/5af8864ecaf7db280a47e042/hutan-sebagai-warisan-untuk-masa-depan

LIVEWORKSHEETS

Nama : ..... **Kelas : .....**

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan ekosistem?

2. Sebutkan komponen - komponen ekosistem yang ada pada teks maupun infografis di atas

3. Sebutkan fauna endemik asli Indonesia dan tempat habitatnya!

4. sebutkan lokasi-lokasi hutan tropis di Indonesia?

5. Sebutkan 5 fauna yang berada di luar Indonesia!

LIVEWORKSHEETS